



KOMPETENSI GURU DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN DI TK MUSLIMAT NU 31 SUMBERSARI KOTA MALANG

Suhartini¹, Anwar Sa'dullah², Yorita Febry Lismanda³
Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Malang
e-mail: tstitinsuhartini@gmail.com¹, anwars@unisma.ac.id²,
yorita.feby@unisma.ac.id³

Abstract

Teacher competence is a set of knowledge, skills and behaviors that must be mastered by every educator. teacher competency is also a principal agent in the implementation of the process of learning and learning activities that occur at every level of the school. Based on data exposure The purpose of this study was to determine the preparation of learning plans in TK Muslimat NU 31, knowing the implementation of the teaching and learning process at TK Muslimat NU 31, and knowing the implementation of teaching and learning assessments at TK Muslimat NU 31. The preparation of the learning plan at this institution is entirely designed by the homeroom teacher starting from the program, RPPM, and RPPH which is updated every new school year. for Prota is designed by all educators, it's just that prota at this institution has not been updated for a long time. The implementation of learning activities at this institution starts from the material, media, learning methods, and assessment techniques used in accordance with the planned learning plan. Implementation of the assessment of the results of learning activities at this institution using 3 techniques including rating techniques for the achievement of child development scales (rating scale) with a checklist format, anecdotal note assessment techniques, and techniques for evaluating the notes of the work. The assessment instrument uses 9 intelligence guidelines.

Kata Kunci: *teacher competence, learning activities, TK Muslimat NU 31.*

A. Pendahuluan

Dunia pendidikan pada masa sekarang kerap sekali menerima tantangan. Pola pikir dan gaya hidup anak saat ini berbeda dengan anak pada jaman dahulu, hal ini juga sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk dapat menyesuaikan kegiatan pembelajaran untuk peserta didik pada masa sekarang. Agar terciptanya kualitas pembelajaran yang dapat memberi motivasi kepada setiap anak didik. Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas hanya dapat diwujudkan dengan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan berkualitas adalah pendidikan yang dapat membangun karakter dan mengembangkan potensi positif yang ada dalam diri anak didik. Seperti yang sudah tercantum dalam undang-undang No. 23 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Selaras dengan undang-undang sistem pendidikan

nasional maka visi pembangunan pendidikan nasional adalah “Terwujudnya Manusia Indonesia Yang Cerdas, Produktif dan Berakhlak Mulia”.

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan tahap pertama dalam membentuk dan mengembangkannya potensi pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak (Lismanda 2012, 1). Oleh sebab itu, pendidik untuk anak usia dini harus paham betul tentang pelaksanaan pembelajaran terhadap pendidikan anak usia dini, karena pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan inti untuk memberikan pengetahuan bagi anak. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 23 maret 2020 di TK Muslimat NU 31 Sumpalsari Kota Malang tercatat bahwa sekolah ini berdiri sejak tahun 1986 hingga sekarang masih tetap berdiri di khalayak masyarakat. Lembaga ini memiliki 4 pendidik, dimana 2 pendidik lainnya sudah tamat dalam menempuh sarjana pendidikan, dan 2 pendidik lainnya sedang menempuh sarjana pendidikan. Ada beberapa hal yang yang mengganjal saat peneliti melakukan penelitian pada lembaga ini, yaitu pertama pada lembaga ini rencana program pembelajarannya masih belum tertata dengan benar. Yang kedua pada lembaga ini hasil dari kegiatan anak-anak masih belum dimanfaatkan dengan tepat. Yang ketiga Pembelajaran pada lembaga ini masih terbelah klasik dan terencana dari keinginan guru. Ketiga hal permasalahan tersebut bertolak belakang dengan 3 standar kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran pada guru paud. Diantaranya ialah yang pertama 3.1.1 Menyusun rencana kegiatan tahunan, semesteran, bulanan, mingguan, harian. Yang kedua 3.2.2 Menggunakan metode pembelajaran melalui bermain sesuai dengan karakteristik anak. Yang ketiga 3.3.3 Menggunakan hasil-hasil penilaian untuk berbagai kepentingan pendidikan. Penelitian ini dirancang untuk melihat kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran TK Muslimat NU 31 Kota Malang.

B. Metode

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pada pendekatan kualitatif ini teknik penelitiannya lebih banyak mengumpulkan informasi dan membuat deskripsi tentang suatu fenomena yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, tindakan, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah tentang kompetensi pedagogik Guru di TK Muslimat NU 31 Sumpalsari Kota Malang. Teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya ada kehadiran peneliti yang dimaksud instrumen ini ialah peneliti menentukan keseluruhan skenario penelitian di TK Muslimat NU 31 seperti yang telah diungkapkan oleh Moleong (Moleong, 1989: 96), peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat yang mampi berhubungan dengan responden ataupun objek lain, serta instrumen berupa manusia

yang dapat memahami kaitan antar kenyataan di lapangan. Terdapat instrumen observasi digunakan untuk mengetahui kemampuan pendidik yang mencangkup pada Kompetensi guru selama kegiatan belajar pembelajaran berlangsung. Dan instrument yang terakhir ialah dokumentasi yang menggambarkan tentang profil TK Muslimat NU 31 baik meliputi visi, misi, moto, tujuan, struktur organisasi, dan berbagai hal yang mengenai tentang proses kegiatan pembelajaran di TK Muslimat NU 31 untuk disajikan dalam penelitian ini.

Sumber data diperoleh dari kepala sekolah dan para pendidik di TK Muslimat NU 31. Penentuan sumber data tersebut didasarkan pada tujuan dari penelitian ini terlaksana yaitu mengetahui penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran yang semua tujuan melibatkan tokoh utama dalam berjalannya pelaksanaan pembelajaran. Setelah data diperoleh maka langkah selanjutnya ialah mengolah dan menganalisis data tersebut bertujuan untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang disebut dengan teknik analisis data diantaranya ada reduksi data dengan cara memfokuskan pada hal penting, membuat kategori, dan pemusatan perhatian. Terdapat penyajian data ke dalam pola yang dilakukan yang berupa teks naratif, bagan, grafik, matrik, dan jaringan. Dan teknik yang terakhir ada penarikan kesimpulan yang menyimpulkan seluruh permasalahan pada penelitian.

Teknik yang terakhir digunakan oleh peneliti yakni teknik pengecekan keabsahan temuan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengecekan keabsahan data ada dua langkah pada tekni ini yakni ialah perpanjangan pengamatan Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi point dalam pengumpulan data. perpanjangan pengamatan disini bermaksud untuk mengumpulkan data guna melengkapi data penelitian. Dan ada ketekunan penelitian yang seperti yang diutarakan oleh moleong (Moleong, 1989: 54) yang dimaksud dengan ketekunan pengamatan ialah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi dan relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil dan Pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumen yang telah diperoleh di lapangan, bahwa TK Muslimat NU 31 memiliki bentuk perangkat pembelajaran berupa Prota, Prosem, RPPM, dan RPPH. Perancangan Program Tahunan (Prota) pada lembaga ini sudah lama terlaksana. Tapi hingga sekarang belum ada pembaharuan dikarenakan kurangnya koordinasi dari setiap pendidik. Informasi ini diperoleh dari hasil wawancara dengan ibu Yuliani, S.Pd yang menjelaskan bahwa lembaga TK Muslimat NU 31 juga mempunyai perangkat pembelajaran yang berupa program tahunan hanya saja belum

diperbaharui. Perancangan Program Semester (Prosem) pada lembaga ini dilaksanakan pada awal semester guna sebagai acuan dalam perancangan RPPM. Perancangan Rppm di lembaga ini dilaksanakan pada setiap pergantian semester bertujuan untuk mempermudah proses pelaksanaan pembelajaran selama satu semester kedepan dan sebagai acuan dalam perancangan RPPH yang dilaksanakan selama satu minggu sekali dan di rancang oleh pendidik yang bertanggung jawab sebagai wali kelas. Model RPPM yang digunakan oleh TK Muslimat NU 31 ialah model jaring laba-laba atau bisa disebut *webbed*. Perancangan RPPH pada lembaga ini di laksanakan setiap satu minggu sekali guna sebagai acuan jalannya proses pembelajaran pada setiap hari. Pendidik di TK Muslimat NU 31 yang bertugas mengajar dikelas dan mempunyai tanggung jawab pada satu kelompok, setiap harinya harus sudah menyiapkan RPPH beserta penilaiannya. RPPH ini mencakup isi diantaranya Kompetensi dasar, materi pembelajaran, nilai-nilai karakter, media dan sumber belajar, dan proses kegiatan dari SOP awal dilanjut kegiatan inti diakhiri SOP Penutup sesuai dengan RPPH.

2. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian di TK Muslimat NU 31 menggunakan 3 teknik penilaian yaitu teknik penilaian skala capaian perkembangan anak (*rating scale*) dengan format *checklist*, teknik penilaian catatan anekdot dan teknik penilaian catatan hasil karya. Teknik penilaian skala capaian perkembangan anak (*rating scale*) dengan format *checklist*, yang didalamnya memuat 9 poin instrumen yang berpedoman dari 9 macam kecerdasan. Teknik penilaian catatan anekdot, yang didalamnya juga sama dengan teknik sebelumnya memuat 9 point instrument dan berpedoman dari 9 macam kecerdasan. Teknik penilaian catatan hasil karya, untuk pembelajaran harian pendidik memasukkan kegiatan menciptakan hasil karya pada kegiatan inti guna untuk meningkatkan kreativ anak dan memenuhi teknik penilaian catatan hasil karya kegiatannya seperti kegiatan menggambar, kegiatan mewarna, kegiatan melukis, kegiatan kolase, kegiatan dari media kertas lipat, dan kegiatan kreatif-kreatif lainnya.

Menurut Sujiono, ada 9 aspek kecerdasan (*Multiple Intellegences*) anak yang juga dapat menjadi sebagai pedoman lembaga untuk menilai hasil pembelajaran anak, yang diantaranya ada kecerdasan agama dan moral (*spiritual intelligence*), kecerdasan memahami diri sendiri (*intrapersonal intelligence*), kecerdasan sosial (*social intelligence*), kecerdasan bahasa (*linguistic intelligence*), kecerdasan matematika (*logic mathematic intelligence*), Kecerdasan memahami ruang (*visual spasial intelligence*), kecerdasan memahami alam (*naturalist intelligence*), kecerdasan mengekspresikan gerak tubuh (*body kinesthetic intelligence*), kecerdasan memahami music (*musical intelligence*) (Sujiono, 2009: 30), 9 aspek inilah yang dijadikan pedoman penilaian dalam teknik penilaian skala capaian perkembangan anak (*rating scale*) dengan format *checklist* dan teknik penilaian catatan anekdot.

D. Simpulan

Dalam kegiatan penyusunan rencana pembelajaran masih menggunakan format dari kurikulum KTSP. Perangkat pembelajaran yang dimiliki diantaranya ada Prota, Prosem, RPPM, dan RPPH. Dalam pembuatan RPPM dilakukan dari awal semester dan pembuatan RPPH dilakukan setiap hari, kedua perangkat pembelajaran tersebut dirancang oleh pendidik yang mempunyai tanggung jawab sebagai wali kelas. Kepala sekolah mempunyai wewenang dalam mengesahkan dan mengawasi jalannya perangkat pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berjalan mengikuti perangkat pembelajaran yang telah ditetapkan mulai dari runtutan kegiatan, materi pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan, metode yang digunakan, dan teknik penilaian yang digunakan.. Dari awal kegiatan mulai SOP awal, kegiatan inti, istirahat, *recalling*, dan SOP penutup dibimbing oleh satu pendidik yang bertugas menjadi wali kelas. Pelaksanaan penilaian pembelajaran menggunakan 3 teknik yaitu teknik penilaian skala capaian perkembangan anak (*rating scale*) dengan format *checklist*, teknik penilaian catatan anekdot, dan teknik penilaian catatan hasil karya. Instrument penilaian menggunakan pedoman 9 kecerdasan.

Daftar Rujukan

- Lismanda, Yorita Febry, Mutiara Sari Dewi, And Ika Anggraheni. 2015. "Media Elektronik Dan Pengawasan Orang Tua Sebagai Pendidikan Anti Kekerasan Aud Dalam Perspektif Psikologi." *Seling: Jurnal Program Studi Pgra* 1 (2): 108–116.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. "Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini."
- Moleong, Lexy J. 1989. "Metodologi Penelitian Kualitatif."